



**PIMPINAN PUSAT
IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No : A.2/PP IPM-12/2025
Lamp : 1 bundel
Hal : Undangan

Jakarta, 8 Rajab 1446 H
8 Januari 2025 M

yang terhormat
Dr. Dra. Emma Rachmawati, M.Kes.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Ba'da salam, semoga Allah SWT senantiasa memberi kelapangan dan kemudahan dalam setiap langkah perjuangan yang kita lalui dan mendapatkan ridha dari-Nya. Amin.

Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah bermaksud mengadakan kegiatan **Young Doctors Round Table Discussion (YDRTD)** dengan tema **"Young Doctors as Catalysts for Indonesia Emas 2045: Act Now for a Healthier, Tobacco-Free Generation!"** yang *InshaAllah* dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Sabtu - Minggu, 18 - 19 Januari 2025
waktu : 12.00 WIB s.d Selesai
tempat : SM Tower Malioboro Yogyakarta

Oleh karena itu, kami bermaksud mengundang ibu sebagai **Pemateri** dalam materi **"Peran Dokter Muda dalam Pengendalian Tembakau"** dalam agenda tersebut. Bersamaan dengan ini kami melampirkan Term Of Reference dan Rundown.


Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Nuun Wal Qalami Wama Yasturun
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Ketua,

Affan Fitrahman
NBA:50796



Sekretaris Jenderal

Jowanda Marahap
NBA :69029

Young Doctors Round Table Discussion (YDRTD)
“Young Doctors as Catalysts for Indonesia Emas 2045: Act Now for a Healthier, Tobacco-Free Generation!”

Background

Indonesia saat ini menghadapi tantangan kesehatan masyarakat yang signifikan dengan meningkatnya prevalensi konsumsi tembakau, terutama di kalangan pemuda. Perusahaan tembakau terus menggunakan taktik pemasaran yang strategis dan manipulatif untuk menarik konsumen muda, mempromosikan merokok sebagai gaya hidup. Daya tarik kampanye ini membuat penggunaan tembakau tampak 'keren' dan modern, menarik banyak orang muda untuk merokok tanpa memahami konsekuensi kesehatan jangka panjangnya. Kehadiran produk tembakau ini di media digital, sering kali dipromosikan melalui influencer dan iklan terselubung, meningkatkan aksesibilitas dan penerimaan mereka di kalangan pemuda.

Dalam situasi ini, tenaga medis, khususnya dokter muda, memainkan peran penting dalam memerangi epidemi tembakau. Dokter muda memiliki kemampuan unik untuk menjangkau komunitas mereka dan secara efektif mempengaruhi kesadaran publik melalui peran mereka sebagai pemimpin yang mampu untuk menciptakan perubahan positif dan membantu untuk menginspirasi banyak orang dengan aksi yang lebih berkelanjutan. Dengan memanfaatkan pengetahuan dan semangat mereka untuk kesehatan masyarakat, para dokter ini dapat mengadvokasi lingkungan bebas asap rokok dan mendidik masyarakat tentang bahaya tembakau, termasuk produk-produk baru seperti rokok elektrik dan produk tembakau yang dipanaskan, yang sering kali salah dianggap sebagai alternatif yang aman.

Diskusi meja bundar ini bertujuan untuk memberdayakan dokter muda dengan memberikan mereka alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi advokat dalam pengendalian tembakau. Melalui program ini, peserta akan terlibat dalam sesi pembelajaran praktis, melengkapi mereka dengan keterampilan dalam implementasi kebijakan dan advokasi yang efektif. Pada akhir program, diharapkan para dokter muda dapat mengembangkan praktik terbaik untuk mengimplementasikan kebijakan pengendalian tembakau di lingkungan kerja dan komunitas masing-masing, berkontribusi pada masyarakat yang lebih sehat.

Objective

1. Meningkatkan pemahaman dokter muda tentang kebijakan pengendalian tembakau dan pentingnya advokasi dalam melindungi generasi muda dari bahaya tembakau.
2. Membangun keterampilan komunikasi dan advokasi pada dokter muda, sehingga mereka mampu menyuarakan dan mempromosikan kebijakan pengendalian tembakau dengan efektif.
3. Mengembangkan praktik terbaik yang dapat diimplementasikan oleh dokter muda di lingkungan kerja dan komunitas untuk mendukung inisiatif pengendalian tembakau.

Expected Outcomes

1. Dokter muda memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang kebijakan pengendalian tembakau dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.
2. Dokter muda memperoleh keterampilan untuk berkomunikasi dan ber-advokasi secara efektif tentang bahaya tembakau di komunitas mereka.

Jl. Menteng Raya No. 62 | Jl. KHA. Dahlan No. 103
Jakarta Pusat 10340 | Yogyakarta 55262
Telp. / Fak : +62213103940 | Telp. / Fak : +62813-2996-6604
email : sekretariat@ipm.or.id / website : www.ipm.or.id

3. Terciptanya praktik terbaik untuk implementasi kebijakan pengendalian tembakau yang dapat diterapkan oleh para peserta di lingkungan masing-masing.

Participants

Dokter muda atau calon dokter atau mahasiswa S1- pendidikan kedokteran semester akhir dari seluruh Indonesia yang memiliki kepedulian terhadap isu pengendalian tembakau.

Schedule and Place

Day/Date	Time	Place
Sabtu-Minggu, 18-19 Januari 2025	12.00 WIB - Selesai	SM Tower Malioboro Yogyakarta

Event Rundown

Waktu	Kegiatan	Detail
Sabtu, 18 Januari 2025		
12:00 - 14:30	Check-in di Hotel	Peserta tiba, check-in, dan beristirahat di akomodasi sekaligus Sholat Dzuhur dan Ashar
15:30 - 16:30	Opening Remarks (30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> Jowanda Harahap (National Program Coordination of TC IPM) Dr. Tara Singh Bam (Director For Vital Strategies Asia Pacific Office) Keynote Speech (30 Menit) <ul style="list-style-type: none"> dr. H. Agus Taufiqurrahman, Sp.S., M.Kes. (Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah Bidang Kesehatan) <p>Moderator: TC IPM</p>	Sambutan oleh Vital Strategies dan Tim TC IPM; gambaran umum tujuan program yang kemudian dilanjutkan dengan keynote speech.

16:30 - 18:30	Sesi 1 (Diskusi Panel): Peran Dokter Muda dalam Pengendalian Tembakau <ul style="list-style-type: none"> Roosita Meilani Dewi, SP., MM (Ketua Muhammadiyah Tobacco Control Network) Dr. Dra. Emma Rachmawati, M.Kes. (Majelis Pembinaan Kesehatan Umum PP Muhammadiyah) <p>*Masing-masing panelis menyampaikan presentasi selama 15-30 menit</p>	Penjelasan mengenai urgensi dan peran dokter muda dalam mempromosikan kebijakan bebas tembakau. Pada sesi ini juga dipaparkan mengenai tantangan, peluang dan langkah dalam Dokter Muda melakukan implementasi pengendalian tembakau.
18:30 - 19:30	ISHOMA	Istirahat untuk sholat Maghrib dan Isya dan makan malam
19:30 - 21:00	Sesi 2: Strategi Edukasi Efektif kepada masyarakat tentang mitos dan bahaya Produk Tembakau <p>Ikatan Dokter Indonesia (IDI)</p>	Penjelasan mengenai strategi komunikasi efektif untuk mengedukasi masyarakat, membantah misinformasi, dan mendukung advokasi pengendalian tembakau, seperti kawasan tanpa rokok dan standar pengemasan produk.
21:00 - 21:30	Refleksi dan Berbagi Kesan Utama	Diskusi terbuka untuk peserta merefleksikan sesi hari ini dan berbagi wawasan
21:30 - 07:00	Istirahat	Para peserta istirahat
Minggu, 19 Januari 2025		
07:00 - 08:30	Sarapan dan Recap Pagi	Recap pagi dan tinjauan singkat diskusi Hari 1
08:30 - 10:00	Sesi 3: Aksi Nyata Dokter Muda untuk Implementasi Kebijakan Pengendalian Tembakau <p>dr. Samuel Josafat Olam, MPH (Finalis LMEN, speakers TC-CIMSA, LPDP Awardee)*</p>	Penjelasan mengenai urgensi adanya aksi nyata beserta metode yang dapat dilakukan dalam implementasi kebijakan pengendalian tembakau.
10:00 - 11:00	Workshop: Membuat Rencana Aksi dan Praktik Terbaik untuk Implementasi Pengendalian Tembakau	Peserta merancang langkah-langkah aksi dan praktik

		terbaik untuk diterapkan di masyarakat.
11:00 - 12:00	Penutupan dan Evaluasi	Ucapan penutup, feedback, dan evaluasi program
12:00	Check-out dan Kepulangan	Peserta check-out dari hotel dan meninggalkan lokasi